

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam meningkatkan keefektifitasan hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Azhaar menggunakan beberapa metode diantaranya: metode Yanbu'a dan metode muroja'ah yang target hafalannya mulai dari juz 1-5 dan lulus sudah hafal 5 juz. Sedangkan di SD Al-Gontory, menggunakan metode tilawati, metode isyarat dan metode muroja'ah yang target hafalannya disesuaikan perjenjang kelas dan lulus sudah khatam juz amma dan surat-surat pilihan. Penentuan metode dan target hafalan ini dilakukan secara musyawarah dengan seluruh guru, tujuannya untuk menyamakan metode yang digunakan dalam mengajar Tahfidz Al-Qur'an.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Azhaar dan SD Al-Gontory Tulungagung secara garis besar memiliki kesamaan dari adanya buku prestasi tahfidz, pemberian sarana prasarana yang memadai dalam program tahfidz Al-Qur'an. Disini yang menjadi pembeda yaitu pada pemilihan metode yang digunakan guru dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an tidaklah sama, karena penentuan metodenya disesuaikan kebijakan sekolah oleh masing-masing lembaga, hanya metode muroja'ah saja yang sama. Selain itu, pada faktor penghambatnya di SDI Al-Azhaar, meliputi: sering membuat gaduh dengan temannya ketika dikelas, tidak fokus pada hafalannya dan sulitnya membaca ayat Al-Qur'an yang pendek dan panjang (ayat mutasyabihat) sedangkan di SD Al-Gontory, meliputi: munculnya sifat malas, sulitnya siswa dalam menghafal, siswa lupa terhadap ayat-ayat yang dihafal, ramai sendiri.

3. Implikasi dari pelaksanaan metode yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Azhaar dan SD Al-Gontory Tulungagung yaitu a). Siswa mampu menghafal sesuai dengan target dan siswa menjadi disiplin waktu dalam segala hal, b). Kemampuan hafalan siswa semakin meningkat, c). Siswa menjadi lebih bersemangat dalam menghafal ayat Al-Qur'an tanpa melihat Al-Qur'an (bil ghoib).

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan peneliti, dapat dikatakan bahwa strategi yang pantas dan cocok untuk mencapai suatu tujuan sangat dibutuhkan, agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, karena penggunaan metode secara efektif dapat menarik minat siswa dan mengurangi rasa bosan. Penggunaan metode juga memberikan dampak positif bagi ilmu pengetahuan karena begitu besarnya pengaruh metode dalam kegiatan pembelajaran sehingga memunculkan variasi baru dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga dapat berhasil dengan baik.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan yaitu memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan

hafalan Al-Qur'an, dapat dinilai dari banyaknya hafalan dan penggunaan metode pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an. Strategi pembelajaran Al-Qur'an dapat memberikan motivasi untuk senantiasa meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, strategi guru yang kreatif akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga membuat prestasi dan budaya religius siswa menjadi meningkat. Apabila guru sudah menguasai kondisi siswa serta menguasai metode pengajaran, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an maka jelaslah bahwa peningkatan hafalan Al-Qur'an akan berjalan sebagaimana mestinya di lembaga ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Seyogyanya proaktif dalam melakukan pengawasan kepada para guru.
  - b. Sebaiknya menyediakan fasilitas pembelajaran baik teknis maupun non teknis. Hal teknis berupa ruang kelas yang memadai dan media yang mendukung. Hal yang bersifat non teknis diantaranya adalah pembinaan dan diklat tentang kependidikan.
2. Kepada Guru Tahfidz
  - a. Sebagai seorang yang menjadi teladan bagi anak didiknya, hendaknya mampu memberikan contoh yang baik dalam semua hal, baik ketika mengajar maupun di luar lingkungan sekolah. Guru memperhatikan

kebutuhan siswa dan mampu memahami perkembangan siswa. Dengan harapan pembelajaran tahfidz semakin berkualitas, sehingga jumlah peminat semakin bertambah dan orang tua menjadi bangga dari hasil pembelajaran yang diberikan. Sebab dari hasil pembelajaran itu anak tidak hanya baik dalam segi akademisnya saja, akan tetapi juga baik akhlaknya.

- b. Hendaknya guru dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga selalu memotivasi siswa agar dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'annya serta bisa menjaga keistiqomahan dalam menghafal Al-Qur'an.

### 3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya pada waktu belajar disekolah harus benar-benar dimanfaatkan karena kesempatan yang terbaik dalam menuntut ilmu adalah waktu di sekolah.
- b. Hendaknya siswa lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Karena, menguasai dan memahami Al-Qur'an menjadi bekal dan modal terbaik dalam kehidupan sebagai pedoman hidup dan memiliki manfaat di dunia dan di akhirat.

### 4. Kepada peneliti yang akan datang

- a. Sebaiknya hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam pokok bahasan yang sama serta

mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

- b. Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan untuk hal yang sama atau kurang lebih sama.